

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Gambaran karakteristik responden pada pasien *benign prostatic hyperplasia* rata-rata memiliki usia pada 54,27 tahun, sebagian memiliki pendidikan terakhir SMA, status pekerjaan pada yaitu wiraswasta. Sedangkan pada karakteristik status perkawinan mayoritas kawin.
2. Hasil tingkat kecemasan sebelum di berikan terapi musik gending jawa pada pasien intra operasi *benign prostatic hyperplasia* sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 41 responden (83,7%).
3. Hasil tingkat kecemasan sesudah di berikan terapi musik gending jawa pada pasien intra operasi *benign prostatic hyperplasia* sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 30 responden (61,2%).
4. Ada pengaruh terapi musik gending jawa terhadap tingkat kecemasan pasien intra operasi *benign prostatic hyperplasia* dengan hasil *p value* 0,001 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan sebaiknya menggunakan terapi musik gending jawa sebagai pengobatan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien intra operasi. Hal ini dikarenakan, terapi musik gending jawa terbukti efektif dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien saat operasi berlangsung.
2. Bagi ilmu keperawatan disarankan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan juga tambahan pustaka, untuk pengembangan ilmu keperawatan terutama dalam mengembangkan inovasi yang dapat diterapkan di bidang keperawatan medikal bedah.
3. Bagi Rumah Sakit RSUD Diponegoro Dua Satu Klaten sebagai tempat penelitian diharapkan dapat memperhitungkan terapi musik gending

jawa sebagai salah satu alternatif untuk meredakan tingkat kecemasan pada pasien yang akan melakukan operasi dan anestesi.

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian terhadap determinan lain untuk menambahkan parameter penelitian dan menambahkan referensi musik untuk pengobatan beradaptasi dengan budaya lokal.
5. Bagi Responden

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini membuat responden menjadi tahu tentang pelaksanaan tindakan operasi TURP dan tindakan pembiusan yang akan dilakukan.

